

Arniata Rade Kaka

by UNITRI Press

Submission date: 08-Mar-2023 09:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2014459368

File name: Arniata_Rade_Kaka.docx (47K)

Word count: 1166

Character count: 7408

**HUBUNGAN USIA DAN LAMA MENDERITA DIABETES MELITUS DENGAN
KUALITAS TIDUR PENDERITA DIABETES MELITUS
DI DESA SIDOREJO KECAMATAN JABUNG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
ARNIATA RADE KAKA
2018610015**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Diabetes melitus merupakan penyakit yang bersifat kronis atau jangka waktu yang dialami oleh penderita diabetes melitus (Lama menderita) hal ini akan berdampak pada kualitas tidur penderita DM. mengetahui hubungan usia dan lama menderita diabetes melitus dengan kualitas tidur penderita diabetes melitus di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang tujuan dari penelitian ini . *cross sectional* merupakan desain penelitian . Semua penderita diabetes melitus di Desa Sidoarjo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, sebanyak 57 orang (Bulan Juni 2022) merupakan populasi dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang. *simple random sampling* teknik sampling yang digunakan . Variabel independen adalah usia dan lama menderita, variabel dependen adalah kualitas tidur . alat ukur yang digunakan adalah kuesioner . uji *Chi Square* jenis analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Sidorejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, penderita diabetes melitus tipe hampir separuh responden berusia 46 sampai 55 tahun (lansia dini); mayoritas responden menderita DM jangka panjang, menderita rata-rata lebih dari lima tahun; dan mayoritas responden melaporkan kurang tidur, dengan korelasi antara kedua faktor tersebut. Diharapkan penelitian lebih lanjut akan melihat faktor tambahan, termasuk obesitas, tidak aktif, penuaan, dan infeksi, yang berkontribusi terhadap DM.

Kata Kunci : Diabetes Melitus; Kualitas Tidur; Lama Menderita Dan Usia

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

⁵Diabetes dapat didiagnosis menggunakan kriteria glukosa plasma, baik nilai glukosa plasma puasa maupun nilai glukosa plasma 2 jam selama tes toleransi glukosa oral. Diabetes melitus adalah suatu kondisi di mana pasien mengeluarkan banyak sekali gula dalam urin (ADA, 2021). ⁷Diperlukan suatu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mengontrol kualitas tidur dan menjaga pola makan untuk menjaga kesehatan. Penderita diabetes melitus akan mengalami ⁴gangguan tidur yang merupakan masalah umum yang terjadi pada penderita diabetes melitus. Sebaliknya, diabetes melitus juga dapat menyebabkan gangguan tidur akibat keluhan nokturia dan nyeri. Prevalensi penyakit diabetes melitus terus meningkat dari waktu ke waktu.

Berdasarkan penelitian tentang diabetes melitus, 90% hingga 95% orang di dunia mengidap penyakit ini (ADA, 2020). Menurut Riset Kemenkes ⁸tahun 2018, prevalensi diabetes melitus di seluruh Indonesia sebesar 2,0%, sedangkan di Jawa Timur tercatat 22,6% penduduk berusia di atas 15 tahun yang mengidap penyakit tersebut (Kemenkes, 2019). Kabupaten Malang memiliki prevalensi sebesar (22,50%) menurut data Riskesdas Jawa Timur (2018). Rata-rata per bulan 150-200 orang akan menderita diabetes melitus pada tahun 2022, menurut data dari Puskesmas Jabung. Umur merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap tingginya prevalensi diabetes melitus di Indonesia.

Usia adalah jumlah waktu maksimum yang telah berlalu sejak lahir, dan dapat dinyatakan dalam satuan waktu. Diabetes melitus dapat menyerang balita maupun orang dewasa, namun

biasanya menyerang orang setelah usia 30 tahun, menurut Adib (2011). Mereka yang berusia di atas 45 tahun termasuk yang memiliki risiko lebih besar terkena diabetes melitus. Seiring bertambahnya usia, prevalensi diabetes melitus akan meningkat di kalangan lansia (Muttaqin, 2015). Selanjutnya Susilawati (2021) tentang kejadian diabetes melitus di dunia, yang menunjukkan bahwa seiring bertambahnya usia, risiko mereka untuk terkena penyakit tersebut meningkat.

Waktu yang dihabiskan untuk menderita diabetes melitus adalah waktu yang dimiliki oleh penderita kondisi tersebut. Umur panjang diabetes melitus berkorelasi dengan komplikasi perubahan dinding pembuluh darah dan tekanan darah yang dipengaruhi oleh variasi kadar gula darah, sehingga semakin lama seseorang menderita diabetes melitus, semakin banyak masalah yang mungkin mereka alami (Suzuki 2010). Penderita DM biasanya mengalami rasa tidak nyaman akibat dari gejala atau tanda dan gejala penyakit tersebut. Penderita DM juga menjumpai gejala klinis ini pada malam hari, yang tentunya dapat mengganggu tidur. Prevalensi gangguan tidur akan mempengaruhi seberapa sering Anda bangun dan seberapa sulit Anda untuk kembali tidur.,

Penurunan kualitas tidur akibat ketidakpuasan tidur (Lemone et al, 2016). Kualitas tidur mengukur seberapa puas Anda dengan tidur Anda. Pasien diabetes melitus biasanya mengalami ketidaknyamanan akibat gejala penyakit atau kombinasi gejala (Perkeni, 2015). Penderita diabetes melitus juga mengalami gejala klinis tersebut pada malam hari, yang tentunya dapat mengganggu tidurnya. Peningkatan kewaspadaan, sulit tidur kembali, dan ketidakpuasan tidur adalah efek dari gangguan tidur, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan kualitas tidur seseorang.(Ari et al., 2017).

National Sleep Foundation melaporkan bahwa pada minggu sebelumnya, 37,5% orang Amerika tidak merasa istirahat setelah bangun tidur, dan hingga 38% orang melaporkan memiliki kualitas tidur yang buruk. ¹¹ Kurang tidur mengganggu aktivitas sehari-hari setidaknya sekali setiap tujuh hari, menurut 48% orang Amerika (National Sleep Foundation, 2020). Menurut seorang dokter psikiatri Nurmiati Amir, kurang lebih 28 juta penduduk Indonesia atau 10% dari penduduk negara ini menderita gangguan tidur (Hadriani, 2018). Pada tahun 2019, populasi lansia berkisar antara 2% hingga 17% dan persentase populasi dengan kualitas tidur yang buruk antara 4% hingga 13%. (Bramoweth, 2018). 76,8% orang melaporkan sering mengalami kualitas tidur yang buruk. Prevalensi masalah tidur adalah 67% di Indonesia.

berdasarkan studi dahulu yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2022 di Desa Sidoarjo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Menurut informasi yang dihimpun oleh penderita diabetes, terdapat 37 orang di 4 dusun (1 Juni 2022). Menurut hasil wawancara dengan 10 orang, 10 orang diantaranya mengaku sulit tidur di malam hari, sering terbangun, dan merasa tidak nyaman untuk tidur. Setiap lansia biasanya tidur selama 4-5 jam setiap malam, tanpa ada waktu untuk tidur siang. 10 lainnya berusia antara 30 dan 60 tahun dan menderita diabetes melitus selama lebih dari 45 tahun.

¹² sesuai latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul tentang “hubungan usia dan lama menderita diabetes melitus dengan kualitas tidur penderita diabetes melitus di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang”

2. Rumusan Masalah

“Apakah ada ² hubungan usia dan lama menderita diabetes melitus dengan kualitas tidur penderita diabetes melitus di ³ Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang “?

3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ¹⁰ hubungan usia dan lama menderita diabetes melitus dengan kualitas tidur penderita diabetes melitus di ⁶ Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi usia penderita diabetes melitus di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi lama menderita diabetes ¹ penderita diabetes melitus di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
3. Mengidentifikasi kualitas tidur ¹ penderita diabetes melitus di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
4. Menganalisis ² hubungan usia dan lama menderita diabetes melitus dengan kualitas tidur penderita diabetes melitus di ³ Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Lansia Penderita Diabetes Melitus

9

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang usia, lama menderita diabetes melitus dan kualitas tidur

2. Program Studi Ilmu Keperawatan

Dapat dijadikan referensi pada mahasiswa kepesertaan untuk melakukan promosi kesehatan atau memberikan seminar tentang usia, lama menderita diabetes melitus, dan kualitas tidur di tempat lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang usia, lama menderita diabetes melitus, dan tidur. kualitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Puskesmas

Puskesmas dapat memberikan data usia, lama menderita diabetes, dan kualitas tidur sehingga penderita diabetes melitus dapat memperoleh perawatan dan edukasi yang tepat untuk mengurangi dampak akibat yang lebih buruk.

1

2. Institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan bahan referensi pada aspek pendidikan

Arniata Rade Kaka

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	9%
2	www.scribd.com Internet Source	3%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.healthsains.co.id Internet Source	2%
6	bejocommunity.blogspot.com Internet Source	2%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to West Linn High School Student Paper	1%
9	ebookdig.biz Internet Source	1%

10 Submitted to Sultan Agung Islamic University 1 %
Student Paper

11 id.entwicklungsethnologie.org 1 %
Internet Source

12 www.coursehero.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Arniata Rade Kaka

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
